

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh praktik penggunaan kontrak baku yang disusun sepihak oleh perusahaan pembiayaan tanpa ruang negosiasi bagi debitur, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan posisi hukum dan berpotensi melanggar asas kebebasan berkontrak serta prinsip perlindungan konsumen sebagaimana diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 dan Buku III KUH Perdata. Perumusan masalah penelitian ini adalah keabsahan perjanjian pembiayaan konsumen dan bentuk perlindungan hukum bagi debitur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan perjanjian dan perlindungan hukum bagi debitur akibat penggunaan kontrak baku yang merugikan debitur pada perjanjian pembiayaan konsumen Adira Finance.

Metode pendekatan dalam penelitian ini yaitu yuridis normatif. Spesifikasi penelitian secara deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diolah serta dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, klausula baku yang bertentangan dengan Pasal 18 ayat (1) UUPK dinyatakan batal demi hukum. Bentuk perlindungan hukum terhadap debitur meliputi perlindungan hukum internal dan eksternal. Perlindungan internal terdapat dalam klausula perjanjian yang memberi hak kepada debitur atas informasi, pengaduan, dan penyelesaian sengketa, sedangkan perlindungan eksternal terdapat pada Pasal 18 dan Pasal 45 ayat (1) UUPK serta Pasal 30 ayat (5) POJK No. 6/POJK.07/2022.

**Kata kunci:** *perlindungan hukum; kontrak baku; debitur; adira finance.*

## **ABSTRACT**

*This research examines the use of standard form contracts unilaterally drafted by financing companies without providing room for negotiation to debtors, which results in an imbalance of legal positions and potentially violates the principle of freedom of contract and consumer protection principles as stipulated in Article 18 of Law Number 8 of 1999 on Consumer Protection and Book III of the Indonesian Civil Code. The research focuses on the validity of consumer financing agreements and the forms of legal protection available to debtors. This study aims to analyze the validity of consumer financing agreements and to assess legal protection for debtors arising from the use of standard form contracts in consumer financing agreements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. A normative juridical approach with a descriptive-analytical research specification is employed, using secondary data analyzed through qualitative methods. The findings indicate that standard clauses contravening Article 18 paragraph (1) of the Consumer Protection Law are null and void by operation of law. Legal protection for debtors consists of internal and external mechanisms, including contractual rights to information, complaints, and dispute resolution, as well as statutory protection under Article 18 and Article 45 paragraph (1) of the Consumer Protection Law and Article 30 paragraph (5) of Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022.*

**Keywords:** *legal protection; standard contract; debtor; adira finance.*